

Transformasi Digital Pada UMKM Warung Makan Mbak Sundari

Santi Rimadias¹, Alfonsus Aryaveda², Benny Wijaya³, Betrand Cornelius Anthony⁴, Dennis Andreas Gunawan⁵

¹Program Studi Manajemen, STIE Indonesia Banking School

^{2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara

¹Email: santi.rimadias@ibs.ac.id ; ^{2,3,4,5}Email: alfonsus.aryaveda@student.umn.ac.id;

benny.wijaya@student.umn.ac.id; betrand.cornelius@student.umn.ac.id ; dennis.andreas@student.umn.ac.id

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN: 3026-6874 Vol: 1, Nomor: 2, Desember 2023 Halaman :709- Keywords: Digital Transformation NSNEs Community Service	<i>Digital transformation is essential for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to maintain competitiveness in today's dynamic market. Although the potential benefits are large, many MSMEs face challenges in understanding the intricacies of digital technology. This community service focuses on an MSME, namely Warung Makan Mbak Sundari. Community service programs include the implementation of QRIS or digital payment systems, the creation of social media accounts (especially Instagram), and the inclusion of eating locations on Google Maps. Digital transformation not only improves operational efficiency but also opens up promotional opportunities with limited budgets. By navigating the digital landscape, MSMEs such as Warung Makan Mbak Siti Sundari can gain a competitive advantage in a highly competitive market.</i>

Abstrak

Transformasi digital sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mempertahankan daya saing di pasar yang dinamis saat ini. Meskipun potensi manfaatnya besar, namun banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam memahami seluk-beluk teknologi digital. Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada sebuah UMKM, yaitu Warung Makan Mbak Sundari. Program pengabdian kepada masyarakat meliputi penerapan QRIS atau sistem pembayaran digital, pembuatan akun media sosial (khususnya Instagram), dan penyertaan lokasi makan di Google Maps. Transformasi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membuka peluang promosi dengan anggaran terbatas. Dengan menavigasi lanskap digital, UMKM seperti Warung Makan Mbak Siti Sundari dapat memperoleh keunggulan kompetitif di pasar yang sangat kompetitif.

Kata kunci: Transformasi Digital; UMKM; Pengabdian kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

Industri kuliner merupakan salah satu sektor di Indonesia yang saat ini berkembang pesat. Karena persyaratan modal yang murah dan dukungan yang kuat dari masyarakat kelas atas, industri kuliner saat ini dianggap sebagai industri dengan tingkat pertumbuhan tercepat. Selain itu, dibandingkan bisnis lainnya, industri kuliner menggunakan bentuk segmentasi pasar yang relatif luas. Pada hakikatnya pangan merupakan kebutuhan setiap orang (Rahmi, 2021). Industri kuliner dapat ditemukan di berbagai tempat, seperti restoran, kafe, bahkan dapat ditemukan di jalanan dan di rumah-rumah penduduk (Rosmeli et al., 2022).

Kata “kuliner” mengacu pada berbagai kegiatan, termasuk seni kuliner, yang meliputi menyiapkan, menyajikan, dan menyajikan makanan. Setiap orang di Indonesia, mulai dari lapisan bawah hingga atas, mempunyai kecintaan dan hasrat yang kuat terhadap kuliner (Santosa & Kanande, 2022)

Dalam lingkungan bisnis yang berkembang pesat, untuk tetap kompetitif memerlukan penerapan teknologi modern, tak terkecuali pada industri kuliner. Transformasi digital memungkinkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengikuti tren industri, merespons perubahan pasar dengan cepat, dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Transformasi digital merupakan solusi bagi UMKM untuk menciptakan nilai tambah, dan memperluas pangsa pasar mereka. Keterampilan teknologi

(TI) diperlukan untuk mendorong UMKM untuk mempersiapkan usahanya dan sumber daya untuk beralih ke digital (Wiliandri, 2020).

Penerapan transformasi digital dalam skala kecil dan khusus pada beberapa pelaku usaha masih berjalan lambat. Banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih menggunakan cara yang tradisional untuk mencari informasi dan berkomunikasi dengan pelanggan. Banyak UMKM yang tidak mungkin mengadopsi teknologi Internet yang canggih jika mereka tidak mengenal teknologi yang lebih mendasar. Cepat atau lambat, UMKM yang tidak mengadopsi teknologi dan praktik bisnis berbasis digital akan digantikan oleh pesaingnya (Tambunan, 2022). Transformasi digital memungkinkan UMKM terhubung dengan pelanggan melalui berbagai saluran online, memberikan pengalaman yang dipersonalisasi. Peningkatan keterlibatan pelanggan sering kali mengarah pada peningkatan loyalitas dan bisnis yang berulang, yang penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang (Rimadias et al., 2021). Dengan memanfaatkan teknologi digital secara strategis, UMK dapat memposisikan diri mereka untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan jangka panjang (Rimadias, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu untuk melakukan transformasi digital agar dapat bersaing di pasar yang bergerak cepat saat ini. Meski memiliki potensi keuntungan yang signifikan, banyak UMKM yang kesulitan memahami kompleksitas teknologi digital. UMKM yang menjadi subyek kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Warung Makan Mbak Sundari. Penerapan QRIS, atau sistem pembayaran elektronik, pembuatan profil media sosial (khususnya Instagram), dan penambahan lokasi restoran ke Google Maps merupakan bagian dari inisiatif pengabdian masyarakat. Seiring dengan peningkatan efektivitas operasional, transformasi digital menciptakan peluang promosi beranggaran rendah (Pamekas et al., 2019). UMKM seperti Warung Makan Mbak Siti Sundari dapat memperoleh keunggulan kompetitif di pasar yang sangat kompetitif dengan menavigasi medan digital secara efektif.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa transformasi digital terhadap Warung Makan Mbak Sundari, tim pengabdian kepada masyarakat langsung terjun ke tempat tersebut untuk melakukan tindakan pengabdian ini. Tim kami meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik usaha rumah makan tersebut untuk kami bantu dalam pengembangan transformasi digital. Pada tanggal 7 November - 30 November 2023, kami mendatangi warung makan tersebut untuk mensurvei tempat dan meminta izin. Setelah diberi izin oleh sang pemilik warung makan tersebut, kami langsung berbagi tugas untuk membuat logo, banner, Instagram, dan Google Maps. Kami juga mengajarkan cara untuk menggunakan transaksi online seperti QRIS.

Pelaksanaan yang kami lakukan dalam bentuk proses pengabdian ini termasuk dengan berbincang secara langsung dan mencari solusi untuk kedepannya. Berikut prosedur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama mulai dari tanggal 7 November - 30 November 2023:

1. Pada tanggal 7 November 2023: Berdiskusi dengan pemilik usaha warung makan tersebut untuk membuat alat transaksi seperti QRIS.
2. Pada tanggal 10 November 2023: Mencantumkan lokasi warung makan tersebut ke Google Maps, dikarenakan belum ada di daftar lokasi Google Maps.
3. Pada tanggal 14 November 2023: Membuat akun Gmail dan Instagram untuk warung makan tersebut.
4. Pada tanggal 17 November 2023: daftar menu untuk warung makan
5. Pada tanggal 30 November 2023: Membuat banner dan untuk warung makan tersebut.

Bagian metode pelaksanaan ini memberikan informasi yang lengkap bagaimana kegiatan dilakukan, mulai dari waktu, lama, tempat, penggunaan alat dan bahan. Cara kerja dan analisa data ditulis secara jelas dan ringkas.

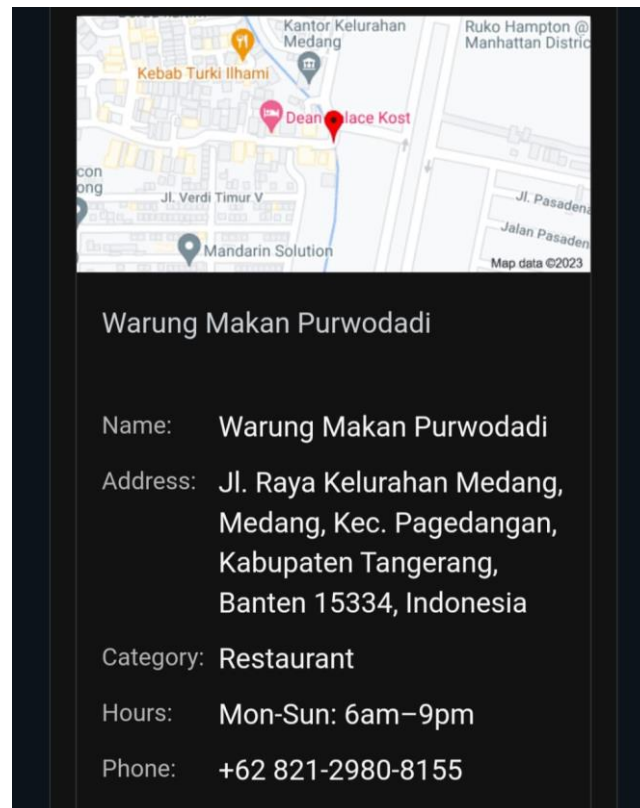
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan kami di hari pertama, Kami sempat berdiskusi dan mewawancarai pemilik usaha “Warung Makan Mbak Sundari”. Beliau mengatakan bahwa mempunyai akun rekening BCA, namun tidak paham untuk membuat pembayaran digital seperti QRIS. Padahal di zaman yang serba modern dan berkembang seperti saat ini, masyarakat cenderung memilih hal yang praktis, begitu juga dengan metode pembayaran. Oleh sebab itu kami memutuskan untuk membuat QRIS sebagai pembayaran digital dalam upaya membantu UMKM tersebut.



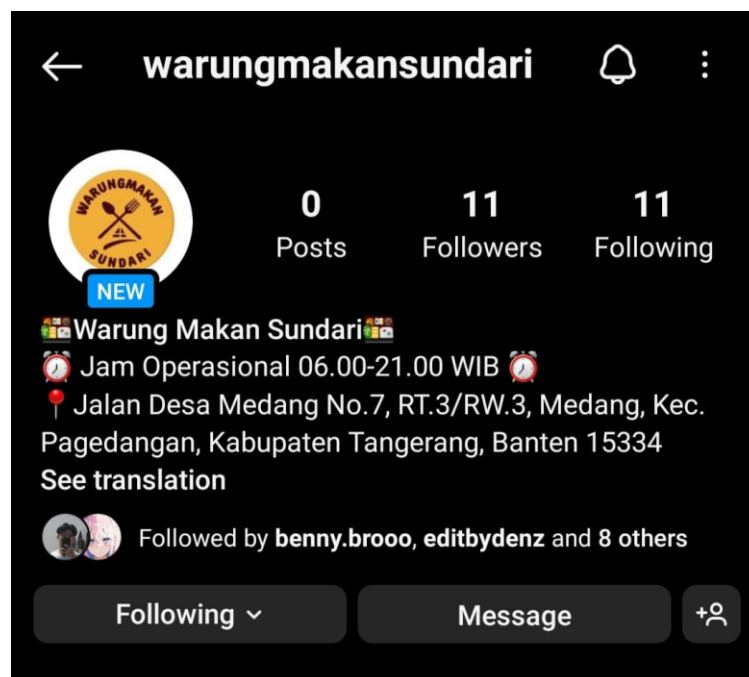
Gambar 1. QRIS

Saat Wawancara, pemilik “Warung Makan Mbak Sundari” juga mengatakan tidak mengerti untuk memasukan usaha mereka ke google maps. Sebenarnya masih banyak tempat, terutama UMKM yang belum mendaftarkan badan usaha mereka ke google maps. Kebanyakan dari mereka kurang mengerti dengan teknologi dan sebagian berkesimpulan bahwa hal itu tidak begitu penting. Padahal google maps bisa merupakan aplikasi yang digunakan oleh banyak orang. Dan berpeluang menjadi media promosi yang tidak memakan budget yang besar. Oleh sebab itu kami memutuskan untuk membantu dengan mendaftarkan badah usaha Warung Makan Mbak Sundari ke google maps.



Gambar 2. Pembuatan Lokasi Google Maps

Selanjutnya, tim kami memutuskan untuk membuat akun instagram untuk usaha Warung Makan Mbak Sundari. Tim kami juga membuatkan logo untuk usahanya agar memiliki identitas tersendiri. Pada Instagram juga terdapat info Jam buka dan Lokasi dari Warung Makan Mbak Sundari. Hal ini berkaitan dengan digital marketing, karena di zaman modern ini mempromosikan sebuah tempat ataupun suatu barang bukanlah sebuah masalah besar. Kita bisa mempromosikannya di sosial media seperti Instagram, Tiktok, Facebook dan platform lainnya.



Gambar 3. Akun Instagram

Ketika beberapa kali berkunjung ke Warung Makan Mbak Sundari, kami melihat beberapa pelanggan masih menanyakan harga untuk lauk yang mereka makan. Kami pun berinisiatif untuk membuat sebuah daftar menu. Walaupun terkesan simpel dengan dua macam paket. Kami juga menambahkan Jam operasi. Tidak lupa logo dan mencantumkan instagram dari Warung Makan Mbak Sundari. Meskipun ini merupakan hal kecil, namun bisa membantu pelanggan dalam mengetahui harga dan menyesuaikan dengan uang yang mereka bawa.



Gambar 4. Menu dan Jam Buka

Setelah sekitar beberapa hari berlalu. Sebagai upaya terakhir untuk membantu usaha Warung Makan Mbak Sundari, tim kami memutuskan untuk mengganti sebuah banner di depan tempat makan yang sudah terlihat usang. Ukuran dari Banner yang kami buat yaitu 3,5M x 1,5M. Tim kami membuat ukuran yang lumayan besar untuk memudahkan orang mengetahui tempat makan tersebut.



Gambar 5. Desain Banner

Pada hari terakhir kami segenap kelompok menuju ke Warung Makan Mbak Sundari untuk mengucapkan terima kasih karena telah membantu dalam project UMKM ini. Dan memasang apa yang sudah kami kerjakan beberapa hari terakhir. Seperti kode QRIS, daftar menu dan jam buka dan Banner yang sudah dicetak

Gambar 6. Sebelum QRIS



Before

Gambar 7. Sesudah QRIS



After



Gambar 7. Sebelum Banner



Gambar 8. Sesudah Banner

Tabel 1. Pencapaian PKM

No	Bentuk Pengabdian	Capaian
1	Pembuatan Qris	Tercapai
2	Pembuatan akun instagram	Tercapai
3	Pembuatan lokasi google maps	Tercapai
4	Design logo	Tercapai
5	Pembuatan poster	Tercapai
6	Pembuatan dan pemasangan banner	Tercapai
7	Pembuatan menu	Tercapai

Tim pengabdian kepada masyarakat kami telah mencapai semua bentuk pengabdian 100%

KESIMPULAN

Warung Makan Mbak Sundari adalah usaha UMKM mikro yang tim pengabdian masyarakat kembangkan. Tim pengabdian masyarakat mengembangkan UMKM ini dengan tujuan meningkatkan ketertarikan orang-orang ke tempat ini. Tim pengabdian masyarakat melihat banner yang kurang menarik dan warna yang mulai pudar. Tim pengabdian masyarakat mengganti banner Warung Makan Mbak Sundari dengan konsep yang lebih fresh dan membuat logo baru sebagai ikonik dari Warung Makan Mbak Sundari yang sebelumnya tidak ada. Tim pengabdian masyarakat juga meningkatkan dan mempermudah sistem pembayaran dengan Qris mengingat di zaman digital sekarang terkadang ada orang yang tidak membawa uang cash. Tim pengabdian masyarakat menaruh lokasi Warung Makan Mbak Sundari di maps agar mudah diketahui mengingat lokasinya yang agak ujung. Selain itu Tim pengabdian masyarakat membuat menu paket menarik yang pasti merasa menguntungkan bagi pembeli dan memang dijalankan oleh pemilik usaha dari tahun 2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan anugerahnya kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Dengan rasa hormat kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Sundari selaku pemilik usaha Warung Makan Purwodadi karena telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian, dan membantu mengembangkan usaha yang dimilikinya. Serta anggota kelompok kami yang telah menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas kerja sama dalam perancangan ide, serta kontribusi masing masing anggota tim yang telah membawa dampak positif dalam pengembangan UMKM. Juga semua pihak yang telah membantu dalam hal fasilitas, pendanaan, bahan-bahan, dan saran bagi kami.

REFERENCES

- Pamekas, G., Rimadiaz, S., & Saad, B. (2019). Determinan Faktor Impulse Buying Platform E-Commerce Determinant Factor Of Impulse Buying E-Commerce Platform. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 6(1), 40–52.
- Rahmi, M. (2021). Usaha Umkm Kuliner. *Jurnal JPM*, 1(1), 5–14. <https://doi.org/10.59818/jpm>
- Rimadiaz, S. (2023). Faktor penentu kelangsungan hidup UMKM di Indonesia pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 6(1), 15–28. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36407/jmsab.v6i1.579>
- Rimadiaz, S., Alvionita, N., & Amelia, A. P. (2021). Using Social Media Marketing to Create Brand Awareness, Brand Image, and Brand Loyalty on Tourism Sector in Indonesia. *The Winners*, 22(2), 173–182. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i2.7597>
- Rosmeli, Nurhayani, & Ekasari Novita. (2022). Adoption Of Digital Economy By Culinary Msmes In Jambi City. *International Journal of Business, Economics and Law*, 28(1), 1.
- Santosa, A. P., & Kanande, L. O. M. S. (2022). Perbaikan dan Kelan